

Global

Reli di saham teknologi terhenti dan wall street ditutup melemah pada perdagangan Kamis. Menghadapi penetapan kebijakan suku bunga Fed di minggu depan, data ketenagakerjaan initial jobless claim dirilis di tingkat 242k, lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan pasar di 220k, sementara US Producer Price Index Bulan November dirilis di 3.0% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi pasar. Sementara dollar menguat dan US Treasury 10 Yr yield mengalami kenaikan ke 4.33% seiring investor yang menimbang rilis data ekonomi yang mixed. Saham Asia diperdagangkan menguat pada Kamis didorong kenaikan di saham teknologi setelah pada Rabu data inflasi US dirilis sesuai perkiraan pasar, dan mendorong ekspektasi pemangkasan suku bunga Fed minggu depan. Saham China dan Hong Kong melonjak pada sesi perdagangan pagi seiring dengan meningkatnya ekspektasi akan diumumkannya stimulus besar dalam sesi China Central Economic Work Conference yang sedang berlangsung.

Domestik

Saham domestik melemah pada perdagangan Kamis di tengah penguatan pasar Asia seiring dengan aksi profit taking yang terjadi. Saham Bank besar menjadi kotributor utama penurunan indeks, dengan BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI menjadi top laggards pada perdagangan kemarin. Sebanyak 345 saham mengalami penurunan, dengan sektor finansial dan consumer non-cyclicals yang menjadi kotributor utama penurunan indeks. Transaksi pada perdagangan Kamis relative sepi dengan total turnover sebesar IDR 12.1 Tn. Investor asing mencatatkan Net Sell sebesar IDR 2.1 Tn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin sedikit tertekan dengan spot USD/IDR yang dibuka lebih tinggi di level 15,940, Rupiah bergerak melemah ke level 15,950 namun intervensi dari Bank Indonesia menjaga rupiah untuk tidak melemah lebih jauh dan mendorong Rupiah untuk ditutup di level 15,945. Hari ini spot USDIDR diperkirakan bergerak pada rentang 15,920-16,000. Dari pasar obligasi, obligasi negara RI kembali melanjutkan pelemahannya merespon rilis data CPI AS Rabu malam. Secara umum, imbal hasil obligasi RI naik sebesar 1-4bps di seluruh tenor dengan kenaikan terbesar terjadi pada obligasi seri tenor 10 tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	11-Des	12-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.94	6.98	0.58
INA 10 YR (USD)	5.07	5.11	0.87
UST 10 YR	4.27	4.33	1.33

INDEXES	11-Des	12-Des	%
IHSG	7464.75	7394.24	(0.94)
LQ45	890.55	874.89	(1.76)
S&P 500	6084.19	6051.25	(0.54)
DOW JONES	44148.5	43914.1	(0.53)
NASDAQ	20034.8	19902.8	(0.66)
FTSE 100	8301.62	8311.76	0.12
HANG SENG	20155.0	20397.0	1.20
SHANGHAI	3432.49	3461.50	0.85
NIKKEI 225	39372.2	39849.1	1.21

FOREX	12-Des	13-Des	%
USD/IDR	15945	15965	0.13
EUR/IDR	16749	16704	(0.27)
GBP/IDR	20354	20220	(0.66)
AUD/IDR	10219	10157	(0.61)
NZD/IDR	9254	9201	(0.58)
SGD/IDR	11872	11837	(0.29)
CNY/IDR	2195	2193	(0.09)
JPY/IDR	104.83	104.35	(0.46)
EUR/USD	1.0504	1.0463	(0.39)
GBP/USD	1.2765	1.2665	(0.78)
AUD/USD	0.6409	0.6362	(0.73)
NZD/USD	0.5804	0.5763	(0.71)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Balance Sheet	\$6.9T	\$6.9T	
JP	Industrial Production MoM		1.6%	3.0%
JP	Industrial Production YoY		-2.6%	
GB	GDP YoY		1.6%	1.6%
EU	Industrial Production MoM		-2%	-0.1%
EU	Industrial Production YoY		-2.8%	-2.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics